SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *SELF-EFFICACY* DAN SISTEM *REWARD* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI HOTEL GRIYA SANTRIAN

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : MADE PRADNYA PARAMITA
NIM : 1915644153

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *SELF-EFFICACY*, DAN SISTEM *REWARD* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI HOTEL GRIYA SANTRIAN

Made Pradnya Paramita
1915644153
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pariwisata bali yang ikut mengalami dampak negatif dari COVID-19 membuat para pelaku di industri perhotelan harus menyiapkan perusahaan untuk menghadapi persaingan pasca COVID-19. Hal yang menjadi latar belakang penelitian ini yakni rata-rata tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Kota Denpasar pasca COVID 19 yang masih lebih rendah dari Kabupaten Badung, salah satunya hotel di Kota Denpasar yang juga mengalami penurunan tingkat hunian kamar adalah Hotel Griya Santrian. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal namun dalam kasus ini lebih mengarah pada penurunan kinerja manajerial. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial para kepala departemen di Hotel Griya Santrian Kota Denpasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *nonprobability sampling*, sementara metodenya menggunakan sampling jenuh. metode sampel jenuh artinya seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel. Pendekatan ini dipilih karena jumlah populasi yang kecil, kurang dari 30 orang, dan studi ini bertujuan membentuk generalisasi dengan tingkat kegagalan yang sangat kecil. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa partisipasi anggaran, *self-efficacy*, dan sistem *reward* berpengaruh pada kinerja manajerial. Partisipasi anggaran dapat meningkatkan komitmen para kepala departemen terhadap tujuan sehingga selanjutnya meningkatkan kinerja. Kepala departemen dengan *self-efficacy* yang tinggi akan menentukan sasaran pribadi yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerja. Sistem *reward* disarankan di dalam teori agensi agar kepala departemen hendaknya bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal atau atasan yang telah disepakati bersama untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi.

Kata kunci: Kinerja Manajerial, Partisipasi Anggaran, *Self-Efficacy*, Sistem *Reward*

THE INFLUENCE OF BUDGETARY PARTICIPATION, SELF-EFFICACY AND REWARD SYSTEM ON MANAGERIAL PERFORMANCE

Made Pradnya Paramita
1915644153
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Bali tourism is also experiencing the negative impact of COVID-19, making hotel industry players have to prepare their companies to face post-COVID-19 competition. The background to this research is that the average occupancy rate of star hotel rooms in Denpasar City after COVID 19 is still lower than Badung Regency, one of the hotels in Denpasar City which also experienced a decline in room occupancy rates was the Griya Santrian Hotel. This decrease can be caused by several things, but in this case it leads to a decrease in managerial performance. Therefore, this research aims to determine the factors that can influence the managerial performance of department heads at the Griya Santrian Hotel, Denpasar City.

This study uses a quantitative approach to the type of associative research. Sampling using nonprobability sampling technique, while the method uses saturated sampling. Saturated sample method means that all members of the population are used as samples. This approach was chosen because the population was small, less than 30 people, and this research aimed to form generalizations with a very small failure rate. Based on the results of the analysis it is known that the participation budget, self-efficacy, and the reward system affect managerial performance. Budget participation can increase the commitment of department heads to goals and thus improve performance. Department heads with high self-efficacy will set higher personal goals so they can improve performance. A reward system is suggested in agency theory so that department heads should act in accordance with the mutually agreed interests of the head or superior to achieve higher performance.

Keywords: Managerial Performance, Budgetary Participation, Self-Efficacy, Reward System

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *SELF-EFFICACY* DAN SISTEM *REWARD* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI HOTEL GRIYA SANTRIAN

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

NAMA : MADE PRADNYA PARAMITA
NIM : 1915644153

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Made Pradnya Paramita

NIM : 1915644153

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Self-Efficacy*, dan Sistem *Reward* Terhadap Kinerja Manajerial.

Pembimbing : Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si

Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Agustus 2023

Made Pradnya Paramita
NIM.1915644153

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *SELF-EFFICACY* DAN SISTEM *REWARD* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI HOTEL GRIYA SANTRIAN.

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MADE PRADNYA PARAMITA
NIM 1915644153

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si	**Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si**
NIP. 199103172020122002	**NIP. 199212272019032027**

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA

I Made Sudana, S.E.,M.Si
NIP. 196112281990031001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *SELF-EFFICACY* DAN SISTEM *REWARD* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI HOTEL GRIYA SANTRIAN.

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:

Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
NIP. 199103172020122002

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak
NIP. 2021110011

3. Drs. I Made Wijana, MSc.,ST
NIP. 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampa pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberi arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam penyusunan skripsi.
7. Orang tua tercinta serta orang-orang terkasih, yang selalu memberi motivasi, materi, dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2023

Made Pradnya Paramita

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan i
Abstrak ii
Abstract iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah v
Halaman Persetujuan vi
Halaman Penetapan Kelulusan vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi x
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii
Daftar Lampiran xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Kajian Teori 11
B. Kajian Penelitian Yang Relevan 21
C. Kerangka Pikir 25
D. Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
C. Populasi dan Sampel Penelitian 33
D. Variable Penelitian dan Definisi 35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 38
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen 39
G. Teknik Analisis Data 41
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 47
A. Deskripsi Hasil Penelitian 47
B. Analisis Data Penelitian 53
C. Pembahasan Hasil Penelitian 59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 62
A. Kesimpulan 62
B. Implikasi 63
C. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN-LAMPIRAN 68

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Hunian Kamar Pada Hotel Griya Santrian 4
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden 47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 48
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja 49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas 50
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas 51
Tabel 4. 7 Statistik Deskritif 52
Tabel 4. 8 Uji Normalitas 54
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas 54
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas 55

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Hunian Kamar Hotel Di Kota Denpasar 3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir 27
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian 32

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian 69
Lampiran 2: Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden 75
Lampiran 3: Uji Validitas 76
Lampiran 4: Uji Reabilitas 77
Lampiran 5: Statistik Deskritif 78
Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas) 79
Lampiran 7: Uji Normalitas (Uji Multikolinearitas) 80
Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik (Uji Heterokedastisitas) 81
Lampiran 9: Analisis Regresi Linier Berganda (Uji T) 82
Lampiran 10: Analisis Regresi Linier Berganda (Uji F) 83
Lampiran 11: Uji Koefesien Determinasi 84

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu faktor yang sangat diandalkan sebagai sumber pendapatan Negara Indonesia. Hampir seluruh penjuru Indonesia dapat ditemui potensi pariwisata yang tak jarang disebut "surga". Hal lainnya yang menjadi ciri khas dari pariwisata negeri ini ialah keidentikannya dengan konsep eduwisata kebudayaan. Indonesia dengan beragam kebudayaan mampu menyajikan suguhan pariwisata dengan konsep memperkenalkan kebudayaan-kebudayaan yang unik dan menarik serta tempat-tempat wisata yang indah yang mampu menarik perhatian wisatawan domestik dan mancanegara.

Bali sebagai salah satu provinsi dengan pariwisata terbesar berperan sangat penting dan sangat besar kontribusinya bagi sektor pariwisata indonesia. Demikian pula pariwisata itu sendiri menjadi sektor yang sangat vital sebagai tonggak pendapatan daerah Provinsi Bali. Di sisi lain, Bali terus menerus menjadi pilihan teratas destinasi pariwisata yang ingin dikunjungi bagi wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Namun munculnya wabah penyakit COVID-19 membuat pariwisata bali mengalami keterpurukan bahkan mencapai angka yang sangat rendah. Keadaan tersebut mengharuskan pariwisata bali untuk kembali bangkit setelah COVID 19 menyerang, dan membentuk pariwisata bali yang lebih kuat.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Bangkitnya pariwisata Bali pasca COVID 19 tersebut membuat kondisi persaingan usaha yang semakin ketat, yang menuntut perusahaan untuk meningkatkan performa mereka di segala aspek. Salah satu aspek yang sangatlah penting yakni kinerja manajerial. Menurut Handrika & Wirakusuma (2017) kinerja manajerial adalah kemampuan atau keahlian seorang manajer untuk menjalankan tugas manajemennya, yang mencakup perencanaan, pengkoordinasian, pengendalian, penyelidikan, pengaturan, negosiasi, perwakilan, pengawasan, dan evaluasi. Kinerja manajerial memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas perusahaan. Ada beberapa metode untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja manajerial, seperti melihat laba operasional, jumlah kas operasional, pengembalian aset, pengembalian investasi, dan arus kas bebas Putri & Putra (2015).

Menurut Mulyadi (2001) adapun pentingnya kinerja manajerial adalah mengatur operasional perusahaan secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan yang ideal, mendukung pengumpulan ketentuan terkait karyawan, dan membagikan *feedback* pada karyawan mengenai penilaian kinerja mereka oleh atasan. Perusahaan perlu menyusun suatu perencanaan dan pengendalian yang baik, perencanaan mempunyai peran untuk menetapkan tindakan-tindakan yang harus diimplementasikan agar tujuan perusahaan yang telah diputuskan sebelumnya harus tercapai.

Jika dipandang dari perspektif pasar, lebih banyak hotel di Kota Denpasar yang menangani tamu untuk urusan bisnis dengan tarif kamar yang lebih terjangkau. Manajer hotel dalam menjalankan aktivitas

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

manajemennya dalam hal ini memiliki tanggung jawab untuk menetapkan tarif kamar yang pantas dari permintaan pasar.

Pasca COVID 19, Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar menyatakan, tingkat keterisian kamar hotel di Denpasar baru mencapai 60% dari 4.000 kamar yang tersedia, hal ini berbeda dengan hotel yang ada di Kabupaten Badung yang sudah mencapai 82%. Penurunan keterisian hotel tersebut disajikan pada grafik dibawah ini :

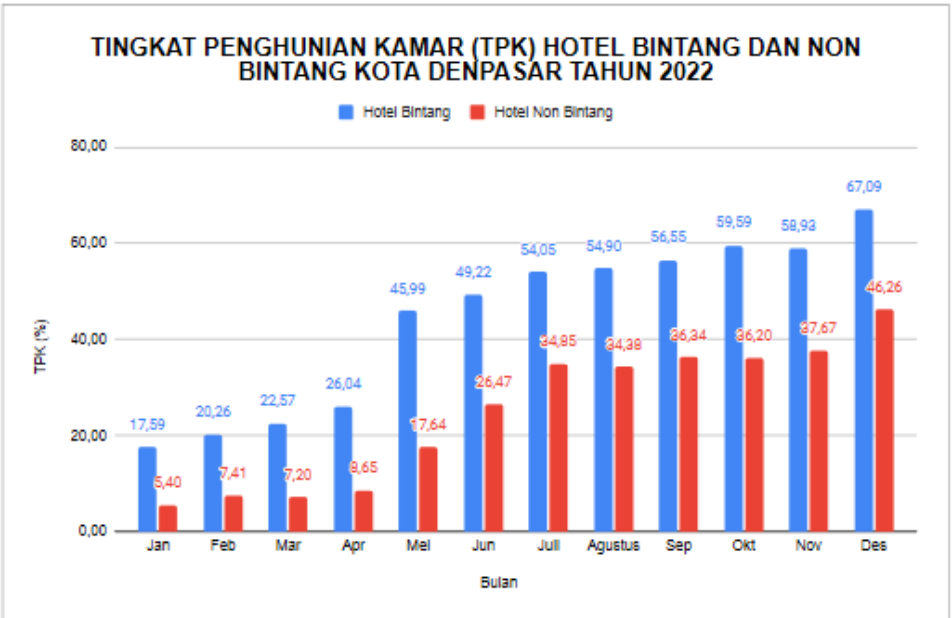

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Gambar 1. 1

Grafik Hunian Kamar Hotel Di Kota Denpasar

Salah satu diantara hotel berbintang terkenal di Denpasar yakni Hotel Griya Santrian yang beralamat di Jalan Danau Tamblingan No.47, Sanur, Denpasar Selatan, juga turut mengalami penurunan tingkat hunian kamar pasca COVID 19 dan untuk dapat menghadapi persaingan dengan hotel-hotel di bali terutama kota Denpasar, selain fasilitas yang telah

memadai. Hotel Griya Santrian harus memiliki kinerja perusahaan yang baik serta mampu mengatur dan menjalankan operasional perusahaan dengan efektif dan efisien untuk bertahan di tengah persaingan. Salah satu elemen kunci dari pengendalian dan perencanaan yang baik bagi perusahaan adalah anggaran. Anggaran yang menyajikan informasi tentang aktivitas operasional perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan tujuan mencapai target perusahaan. Penurunan keterisian hotel di Hotel Griya Santrian disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1
Tingkat Hunian Kamar Pada Hotel Griya Santrian

Bulan	**2020**	**2021**	**2022**
	Presentase	**Presentase**	**Presentase**
Januari	90%		0%
Februari	83%		0%
Maret	25%		0%
April	10%		19%
Mei	0%		21%
Juni	0%		35%
Juli	0%		40%
Agustus	0%		43%
September	0%		50%
Oktober	0%		60%
November	0%		75%
Desember	0%		79%

Sumber: Hotel Griya Santrian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Hotel Griya Santrian Juga mengalami penurunan tingkat hunian kamar, hal ini dimulai pada 2020

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
TUTUP

dimana pada bulan januari sebelum COVID 19 tingkat kerisian kamar di Hotel Griya Santrian mencapai target tertingginya yakni tingkat keterisian mencapai 90%. Lalu pandemi memuncak pada bulan maret dimana hal tersebut membuat tingkat keterisian kamar mengalami penurunan drastis hingga 25%, puncaknya adalah pada bulan mei di tahun yang sama yakni 2020 tingkat keterisian kamar mencapai 0% atau bisa dikatakan tidak ada pengunjung sama sekali yang datang mengingat 2020 memang tahun puncak dari tingginya kasus COVID 19 di indonesia, hal ini menjadi sangat beralasan mengapa tingkat keterisian menjadi 0% dan hal tersebut berlangsung hingga akhir tahun 2020.

Pada 2021 Hotel Griya Santrian melakukan penutupan sementara karena situasi yang tak kunjung membaik. Hal ini terpaksa dilakukan agar tidak terjadi pemutusan hubungan karyawan di Hotel Griya Santrian, hal ini bisa dilihat pada tabel diatas dimana selama 2021 dari bulan Januari-Desember Hotel Griya Santrian dinyatakan tutup sementara. Hingga akhirnya pada tahun 2022, COVID 19 mulai mereda tingkat keterisian kamar mulai terisi kembali meskipun angka kenaikan tidak signifikan tetapi Hotel Griya Santrian bisa dikatakan berangsur-angsur bangkit kembali. Namun tentu ada banyak tantangan baru yag harus dilewati setelah badai panjang akibat COVID 19 yang melanda yakni mempersiapkan manajemen perusahaan yang baik dan bersinergi bersama-sama demi tercapainya tujuan perusahaan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Partisipasi dalam proses anggaran berfungsi sebagai saluran komunikasi antara pimpinan dan bawahan. Informasi yang disampaikan oleh bawahan dapat menjadi alasan dalam menentukan tujuan untuk anggaran serta menjadi bahan dpertimbangan dalam pengambilan keputusan, hingga bisa meningkatkan kinerja manajerial. Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa partisipasi anggaran memiliki dampak positif untuk kinerja manajerial, contohnya studi yang dijalankan oleh (Umami, 2020), Putri & Putra (2015), dan (Wicaksono, 2016).

Self-efficacy atau keyakinan diri juga mempunyai peran krusial untuk menjalankan kinerja manajerial. Manajer yang mempunyai tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan menentukan target yang lebih tinggi serta lebih ambisius dibanding dengan manajer yang mempunyai tingkat *self-efficacy* yang rendah. (Widyawati & Karwini, 2018). Berdasarkan teori *goal-setting*, sasaran yang lebih tinggi tersebut memiliki implikasi positif terhadap peningkatan kinerja manajer. Beberapa penelitian mendukung hubungan ini, di antaranya Handrika & Wirakusuma (2017), Medhayanti & Suardana (2015) dan Ary & Sriathi (2019).

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Pemberian kompensasi atau reward juga diyakini dapat memberikan dampak positif bagi kinerja manajer, selain itu kompensasi atau rewatd juga bisa digunakan sebagai sistem pengewasan manajemen dimana manajemen akan bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan karena kompensasi atau reward yang diberikan akan membuat manajer merasa dihargai, akibatnya, manajer akan termotivasi untuk mendistribusikan waktu dan usaha secara

lebih optimal, karena sadar bahwa hasil kerjanya dihargai dan ini akan berdampak positif pada peningkatan kinerjanya. Temuan ini mendukung hasil studi yang telah dijalankan oleh (Jusuf, 2014) menjelaskan mengenai pemberian sistem *reward* yang positif mempunyai dampak yang menguntungkan bagi kinerja manajerial. Namun, hasil studi yang dilaksanakan Indah Swari & Wirasedana (2017) mencatat hasil yang tak sama, yaitu skema penghargaan tak mempengaruhi kinerja manajerial secara signifikan.

Industri perhotelan dipilih menjadi subjek penelitian karena di hotel berbintang, penganggaran memakai pendekatan skema *bottom-up*. Selain itu, industri perhotelan berada dalam sektor pariwisata yang cenderung rawan terhadap berbagai isu, hingga memerlukan persiapan, pengimplementasian, dan pengendalian yang efektif dari aspek manajemen. Lokasi penelitian dipilih yaitu hotel berbintang di Kota Denpasar yakni Hotel Griya Santrian sebab terdapat pengurangan rata-rata tingkat hunian kamar di hotel tersebut. Penurunan tingkat hunian kamar ini bisa terjadi akibat berbagai faktor, termasuk jumlah wisatawan yang berkurang, terutama setelah *Coronavirus Disease-19* melanda. Selain itu, persaingan di pasar hotel dan kinerja masing-masing hotel juga dapat mempengaruhi tingkat hunian kamar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan melakukan pengkajian lebih dalam untuk mengkaji faktor-faktor ini guna memahami dampaknya pada kinerja manajerial pada hotel berbintang Hotel Griya Santrian di Kota Denpasar.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, yakni :

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh pada kinerja manajerial ?
2. Apakah *self-efficacy* berpengaruh pada kinerja manajerial?
3. Apakah sistem *reward* berpengaruh pada kinerja manajerial ?
4. Apakah partisipasi anggaran, *self-efficacy* dan sistem *reward* berpengaruh secara simultan pada kinerja manajerial ?

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini terdiri dari hal-hal dibawah ini:

Adapun batasan masalah pada penilitian yaitu membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada pengaruh partisipasi anggaran, *self-efficacy* dan sistem *reward* di Hotel Griya Santrian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan ini, tujuan penelitian mencakup beberapa hal, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem *reward* terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, *self-efficacy* dan sistem *reward* terhadap kinerja manajerial

b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran serta pemahaman lebih yang dapat mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan informasi di bidang akuntansi manajemen, terutama tentang aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja manajerial para manajer di Hotel Griya Santrian Denpasar.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Hotel Griya Santrian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berfungsi menjadi acuan yang berharga dalam proses pengambilan

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

keputusan untuk pemilik dan manajer Hotel Griya Santrian Denpasar.

B. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan yang berguna mengenai patisipasi anggaran, *self-efficacy* dan sistem *reward* dalam mempengaruhi kinerja manajerial.

C. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan juga acuan mengenai pengaruh partisipasi anggaran, *self-efficacy* dan sistem *reward* terhadap kinerja manajerial. Kemudian dapat juga digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi berbagai pihak berkepentingan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Dalam pengujian secara parsial memanfaatkan uji t memperlihatkan terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Lebih lanjut, temuan yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran, maka kinerja manajerial cenderung meningkat pula.
2. Dalam pengujian secara parsial memanfaatkan uji t memperlihatkan bahwa *self-efficay* memiliki pengaruh pada kinerja manajerial. Berarti semakin tinggi *self-efficacy* maka akan semakin semakin tinggi juga kinerja manajerialnya.
3. Hasil pengujian menggunakan uji t secara parsial memperlihatkan sistem *reward* memiliki pengaruh secara signifikan kepada kinerja manajerial. Temuan yang menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pengimplementasian sistem *reward*, kinerja manajerial cenderung meningkat pula. Dengan kata lain, pemberian insentif dan penghargaan melalui sistem reward dapat memotivasi manajer untuk menggapai hasil kerja yang lebih baik.
4. Dalam pengujian secara simultan menggunakan uji f menunjukan partisipasi anggaran, *self-efficacy* dan sistem *reward* secara bersama-sama

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Berarti semakin tinggi sistem *reward* maka akan semakin semakin meningkat juga kinerja manajerialnya.

B. Implikasi

Dalam hasil penelitian dan analisis yang sudah diuraikan, mendapat dua implikasi yang diidentifikasi, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dan menambah wawasan pada mahasiswa mengenai kinerja manajerial yang menggunakan partisipasi anggaran, *self-efficacy* dan sitem *reward* sebagai variabel tolak ukur. Ketiga variabel bebas tersebut ternyata memiliki peranan penting bagi kinerja manajerial sebagai variabel terikat dikarenakan pentingnya partisipasi pada penyusunan anggaran akan memberikan dampak yang lebih baik kepada kinerja manajerial di perusahaan karena manajer sebagai agen dalam perusahaan dinilai lebih mengetahui kondisi langsung di lapangan dibanding prinsipal, begitu juga dengan *self-efficacy* yang tak kalah penting karena manajer dengan *self-efficacy* yang tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, dan dengan di imbangi dengan pemberian *reward* atau pengadaan sistem *reward* terhadap kinerja para manajer ini akan membuat manajer bekerja dan memberikan performa terbaik bagi perusahaan, semua hal tersebut adalah hal-hal penting yang dapat meningkatkan kinerja manajerial pada suatu perusahaan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi manajemen Hotel Griya Santrian bahwa partisipasi anggaran, *self efficacy* dan sistem *reward* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial di Hotel Griya Santrian, hal ini tentu baik bagi perusahaan dan diharapkan akan terus dipertimbangkan agar diberikan kesempatan bagi manajer untuk berpartisipasi terhadap penyusunan anggaran dan memberikan *reward* terhadap kinerja dan dedikasi yang telah dilakukan para manajer guna meningkatkan *self-efficacy* yang tinggi dari para manajer dan medaptkan hasil kerja terbaik dari para manajer yang mana bersama-bersama akan membuat Hotel Griya Santrian lebih maju di masa depan.

C. Saran

Kesimpulan atas penelitian yang selesai dilaksanakan, terdapat saran yang dibagikan yakni :

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

1. Disarankan agar Hotel Griya Santrian terus memberikan kesempatan kepada para manajer untuk berkontribusi dalam proses penyusunan anggaran, mengingat hasil pengujian menunjukkan pengaruh positif kepada partisipasi anggaran. Melibatkan para manajer dalam penyusunan anggaran, diharapkan anggaran yang disusun menjadi lebih tepat dan sesuai dalam mendukung kegiatan perusahaan serta dapat menaikkan kinerja. Selain itu, perusahaan sebaiknya menegaskan bahwa anggaran yang disusun secara partisipatif sudah disetujui dan diterima oleh setiap manajer yang

berpartisipasi dalam proses tersebut, agar tercipta komitmen yang kuat dari setiap manajer terhadap tujuan anggaran yang sudah ditentukan bersama.

2. Terkait *self efficacy*, para manajer di Hotel Griya Santrian hendaknya dapat mempertahankan kepercayaan diri atau self-efficacy tinggi yang sudah dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih besar guna membangun Hotel Griya Santrian yang lebih maju di masa depan.
3. Pemberian reward yang berpengaruh positif harus terus dilakukan karena hal tersebut membuat tidak hanya para manajer yang merasa dihargai atas kerja kerasnya tetapi membuat manajer semakin menetapkan tujuan yang lebih tinggi karena termotivasi dari *reward* yang di beri.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian di lokasi yang berbeda, dan dapat memperluas cakupan sampel yang digunakan sebagai responden agar dapat menggambarkan ruang lingkup penelitian, serta dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja manajerial seperti gaya kepemimpinan, sasaran anggaran, komitmen organisasi dan lainnya yang dapat membuat penelitian menjadi lebih komprehensif.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23.* Semarang: BP UNDIP.

Ginting, S. D., & Ariani, D. W. (2017). *Pengaruh Goal Setting Terhadap Performance : Tinjauan Teoritis*, 1-11.

Handayani, D. W., & Januar, R. (2015). *Pengaruh Ekstrinsik Reward Dan Intrinsik Reward Terhadap Employee Performance*, 1-14.

Handrika, D., & Wirakusuma, M. G. (2017). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Manajerial Yang Dimoderasi Self Efficacy Dan Motivasi Kerja*, 1-29.

Hernawan, A., Mahmud, A., & Agustina, L. (2014). Pengaruh Total Quality Management (Tqm), Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial. 1-10.

Jusuf, R. S. (2014). *Analisis Pengaruh Tqm, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Reward Terhadap Kinerja Manajerial*, 1-14.

Komara, A. H., & Eva, S. (2017). Effect Of Tqm, Performance Measuremnt, And Reward System Or A (Reward) To Managerial Performance. 1-10.

Medhayanti, N., & Suardana, K. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Self Efficacy, Desentralisasi, Dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. 1-16.

Niyati, I. (2017). *Pengaruh Total Quality Management (Tqm), Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial*, 1-11.

Putri, N. M., & Putra, I. W. (2015). Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Kinerja Manajerial . 1-17.

Raharjo, E. (2015). *Teori Agensi Dan Teori Stewarship Dalam Perspektif Akuntansi*, 1-10.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Umami, R. (2020). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial*, 1-10.

Wicaksono, G. (2016). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap kinerja Manajerial*, 1-19.

Widyawati, S. R., & Karwini, N. K. (2018). Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Dwi Fajar Semesta Denpasar. 1-11.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI